

**PENERAPAN TERAPI *PURSED LIP BREATHING* DAN AROMATERAPI
JASMINE UNTUK PENURUNAN FREKUENSI NAFAS PADA
PASIENT POST OPERASI LAPARATOMI DI
RSUD DR SAIFUL ANWAR KOTA MALANG**

Nesa Alifia Nur Kholifah, Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S.Kep, Ns. M.Kep
Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen No 77c

Email : nesalivia@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Gangguan pola nafas pada pasien post operasi laparotomi perlu mendapatkan penanganan secara menyeluruh. Penerapan kombinasi teknik pursed lip breathing dan aromaterapi jasmine dapat menjadikan salah satu alternatif intervensi non farmakologi yang efektif dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparotomi dengan penerapan PLB dan aromaterapi jasmine untuk mengatasi gangguan pernapasan.

Metode : Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. **Hasil :** Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengeluh sesak napas dengan frekuensi napas 25 kali/menit, saturasi oksigen 96%, terdapat penggunaan otot bantu napas, kedalaman napas menurun. Diagnose keperawatan yang ditegakkan yaitu pola napas tidak efektif. Intervensi yang direncanakan meliputi manajemen jalan napas dengan kriteria hasil membaik. Implementasi yang dilakukan sesuai rencana 4 hari. Evaluasi penurunan frekuensi napas dari 25 kali/menit menjadi 20 kali/menit, saturasi oksigen dari 96% menjadi 99%, otot bantu napas menurun, kedalaman napas membaik. **Kesimpulan :** berdasarkan pengkajian hingga evaluasi, asuhan keperawatan dengan kombinasi PLB dan aromaterapi jasmine dapat digunakan sebagai alternatif intervensi untuk membantu mengurangi sesak napas dan mengembalikan fungsi paru secara optimal pada pasien post operasi kolesistitis.

Kata kunci : *pursed lip Breathing*, aromaterapi jasmine, gangguan pernafasan, post operasi laparotomi